


PENGGUNAAN REGISTER PADA *PODCAST SOAN*: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Desti Nur Aini Hidayati¹, Yoshi Prapuji Ningthias², Elen Inderasari³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Surel : destynuraini91@gmail.com¹, yoshiputra05@gmail.com², inderasari85iain@gmail.com³

Abstrak	
<p>Kata Kunci : Kajian Sociolinguistik, Media Online YouTube, Register.</p>	<p>Penelitian yang berjudul Penggunaan Register Pada Podcast Soan Denny Caknan sebagai Kajian Sociolinguistik menguraikan tentang ragam bahasa yang digunakan oleh Denny Caknan selaku pembawa acara dalam podcast tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud/bentuk, makna, dan fungsi register pada Podcast Soan Denny Caknan yang tayang di aplikasi YouTube, tepatnya channel Denny Caknan. Media tersebut dijadikan sebagai objek penelitian karena seluruh masyarakat sudah mengakses aplikasi YouTube yang sering dipakai sebagai media informasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian Sociolinguistik. Teknik yang digunakan yaitu simak dan catat. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan 31 register dalam Podcast Soan Denny Caknan dengan bentuk register lingual, register selingkung terbuka, serta register selingkung terbatas dengan fungsi register yang terdiri dari fungsi instrumental, regulasitoris, representasional, interaksional, dan heuristik. Penelitian ini dibuat agar pembaca dapat memahami dan membedakan mengenai penggunaan register di dalam suatu bahasa.</p>
Abstract	
<p>Keywords: Sociolinguistic Studies, YouTube Online Media, Register.</p>	<p><i>The study, entitled Use of Registers in the Soan Denny Caknan Podcast as a Sociolinguistic Study, describes the variety of languages used by Denny Caknan as the host of the podcast. This study aims to determine the form, shape, meaning, and function of the register on the Soan Denny Caknan Podcast which airs on the YouTube application, specifically the Denny Caknan channel. The media is used as an object of research because all people have access to the YouTube application which is often used as a medium of information. This study uses a qualitative descriptive research method with sociolinguistic studies. The technique used is listen and note. Based on the results of the analysis that has been done, it was found 31 registers in the Soan Denny Caknan Podcast in the form of lingual registers, open envelope registers, and limited envelope registers with register functions consisting of instrumental, regulatory, representational, interactional, and heuristic functions. This research is made so that the reader can understand and distinguish about the use of registers in a language.</i></p>
<p>Diterima/direview/ publikasi</p>	<p>26 Januari 2022/ 12 Februari 2022/ 28 Juni 2022</p>
<p>Permalink/DOI</p>	<p>https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i2.44027</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.</i></p>



PENDAHULUAN

Media sosial adalah kategori media baru, yang berarti bahwa sebuah media menggunakan internet sebagai alat transformasi elektronik untuk menghubungkan semua orang di dunia dengan satu jaringan. Media sosial didefinisikan sebagai sekelompok aplikasi berbasis Web 2.0 dan memungkinkan pembuatan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna (Andreas Kaplan & Michael Haenlin, 2015). Media sosial ada dalam berbagai bentuk, antara lain blog, blog sosial, forum internet, mikroblog, podcast, wiki, radio, video, review, dan bookmark sosial (Boyd dan Ellison dalam Nasrullah, 2015). Dalam menggunakan media sosial diperlukan bahasa agar dapat berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Bahasa dapat diartikan sebagai media komunikasi masyarakat dengan tujuan untuk membina konsep diri sebagai manusia untuk memenuhi diri sendiri, mendapatkan kesenangan, menghindari tekanan, dan bahkan untuk bertahan hidup (Prasetya, 2017). Secara tradisional, bahasa memiliki tiga jenis fungsi, yaitu sebagai sarana menyampaikan informasi, menanyakan, memerintahkan, dan meminta untuk sesuatu. Pada umumnya ketiga jenis fungsi tersebut diungkapkan dalam bentuk deklaratif, interogatif, dan imperatif (Tutik, Fitriani, & Inderasari, 2020). Bahasa juga memiliki hubungan timbal balik dengan interaksi sosial sehingga muncul sebuah pemahaman mengenai sosiolinguistik.

Sosiolinguistik sebagai cabang ilmu linguistik yang melihat atau menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaian bahasa di dalam masyarakat karena dalam kehidupan sosial manusia tidak lagi sebagai individu, tetapi sebagai masyarakat sosial, keadaan, dan lingkungan (Tutut Prasetya, 2013). Sosiolinguistik berkaitan langsung dengan perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti deskripsi, pola penggunaan bahasa atau dialek tertentu oleh penutur, subjek, dan latar belakang masyarakat sebagai perbedaan dalam aktivitas interaksi sosial masyarakat. Dari perbedaan atau keragaman tersebut, terdapat berbagai macam variasi kebahasaan. Oleh karena itu, terjadinya variasi bahasa tidak hanya disebabkan oleh penuturnya saja, tetapi juga karena aktivitas interaksi sosial yang dilakukan oleh penuturnya yang sangat berbeda.

Di dalam kajian sosiolinguistik, variasi dalam berbahasa oleh para linguist disebut dengan istilah “register” (Hermoyo, 2015). Konsep register berkaitan dengan konsep variasi bahasa karena munculnya variasi bahasa tersebut sangat dimungkinkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya (Pembayun, 2010). Bahasa merupakan alat komunikasi dengan mitra tutur yang dalam penggunaannya peserta tutur dapat menggunakan saluran tutur berupa lisan dan saluran tutur berupa tulisan (Tutut Ayu Dwijayanti dan Gigit Mujianto, 2020). Register juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam kemunculannya, “register as varieties according to user”, maksudnya register bergantung pada penggunaannya, apabila penggunaannya berbeda maka akan berbeda pula bahasa yang digunakan (Hudson dalam Mustikawati, 2015). Hal ini tergantung pada hubungan pembicara dengan lawan bicara, topik pembicaraannya, dan lain sebagainya karena bergantung pada fungsi. Perubahan register dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu topik pembicaraan seperti asmara, politik, pendidikan, hukum, dan sebagainya. Peserta tutur ini diantaranya teman, guru, kekasih, orang tua, dan sebagainya. Register dapat digolongkan menjadi tiga yaitu register lingual, register selingkung terbatas, dan register selingkung terbuka (Kridalaksana, 2011).

Pada podcast Soan Denny Caknan ditemukan dua bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Asing. Dari penelitian juga ditemukan adanya register khusus yang digunakan dalam podcast Soan Denny Caknan, misalnya dalam Bahasa Jawa ditemukan kata “Matur suwun” sedangkan dalam Bahasa Asing ditemukan “Hyper”. Kata tersebut merupakan register bahasa yang dipakai dalam Podcast Soan Denny Caknan. Dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan teknologi semakin meningkat, sehingga tanpa disadari memicu bahasa terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan tersebut juga membuat semua orang mengenal media sosial.

Peneliti mengambil salah satu bentuk media sosial yang digemari pada era millennial yaitu podcast. Podcast menjadi salah satu perkembangan *new media* yang sedang hangat diperbincangkan. Di era digital, podcast menjadi sebuah sarana baru dalam menyediakan konten menarik yang berbasis audio dan memiliki durasi yang cukup lama dibandingkan radio. Podcast merupakan salah satu dari sekian banyaknya produk *new media* (Gogali & Tsabit, 2020).

Arti kata podcast berasal dari ipod dan broadcast. Secara sederhana, podcast diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara *on-demand* (sesuai permintaan) yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir (Silaban, Amirulloh, & Rafianti, 2020). Podcast didefinisikan sebagai materi audio atau video yang telah tersedia di internet dan dapat dipindahkan ke perangkat yang kita miliki seperti komputer, laptop, dan handphone. Podcast memiliki opsi bagi para penggunanya yaitu secara gratis dan berlangganan (Fadilah, 2017). Pada umumnya, podcast memiliki dua platform, yaitu spotify dan youtube.

Spotify merupakan aplikasi untuk musik/audio digital dari luar negeri, tepatnya di Swedia yang menyediakan musik/audio legal online atau streaming (Kusumah, 2017). Melalui aplikasi Spotify, pengguna dapat mendengarkan musik/audio dari berbagai genre dan artis dari lokal hingga luar negeri (Andry & Tjee, 2019). Generasi milenial telah menjadi pasar terbesar yang mengkonsumsi berbagai aplikasi musik/audio streaming (Netti & Irwansyah, 2018) sedangkan YouTube adalah situs web berbagi video yang populer di mana pengguna dapat mengunduh, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Biasanya, video di YouTube adalah video klip dari film, acara TV, dan video yang dibuat oleh pengguna sendiri (Tjanatjantia, 2013). Dapat dikatakan, YouTube adalah database video terpopuler di dunia internet, atau bahkan yang paling lengkap dan variatif (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016).

Dilihat dari tren yang ada, pencarian podcast di Indonesia di kedua aplikasi tersebut mengalami peningkatan, dibuktikan bahwa podcast sudah semakin berkembang dengan topik yang sering terdengar adalah komedi dengan platform yang banyak digunakan di Indonesia. Semakin banyaknya pendengar podcast di Indonesia, membuat banyaknya konten kreator yang membuat podcast lebih beragam di Indonesia, namun banyaknya podcaster (pegiat podcast) membuat lebih banyak pesaing yang bersaing untuk menjadi yang terbaik (Radika & Setiawati, 2020).

Denny Setiawan atau Denny Caknan dinilai berhasil menginspirasi generasi milenial untuk membaca dan menulis dalam budaya melalui karya musiknya yang berkonotasi kedaerahan. Denny pertama kali dikenal publik saat lagunya yang bertajuk Kartonyono Medhot Janji menjadi viral di tahun 2019 (Ma'rufi & Ardi, 2021). Netizen kerap mengasumsikan Denny Caknan sebagai penerus sekaligus pengganti legenda Campursari Didi Kempot (Herdianto, 2020: 1). Kepopulerannya di dunia musik, membuat Denny Caknan mengembangkan bakatnya menjadi youtubers dengan membuat podcast Soan Denny Caknan.

Penamaan podcast Soan Denny Caknan dapat diartikan bahwa "Soan" di sini bermakna *sowan* atau bertamu. Podcast ini digarap di rumah Denny Caknan, seolah-olah sedang mengobrol dengan tamu yang datang. Podcast Soan membuktikan satu hal yaitu upaya penggunaan bahasa daerah yang masih sangat digemari dalam kemasan konten hiburan. Di laman youtube tersebut, Denny Caknan menggunakan bahasa yang dicampur-campur yaitu antara bahasa Jawa dan bahasa asing. Namun pada podcast tersebut, Denny Caknan lebih dominan menggunakan bahasa Jawa yang ada di daerahnya.

Perkembangan podcast di Indonesia semakin memperlihatkan diferensiasi, banyak content creator yang bebondong-bondong menciptakan sebuah podcast. Namun, dalam podcast Soan Denny Caknan ini berbeda dengan lainnya. Dalam podcast ini, berbalut dialog bahasa Jawa, disertai candaan ala Jawa Timuran khas Denny Caknan. Konten tersebut juga telah diminati 4,45 Juta subscribers dan dilihat oleh banyak penonton atau viewers yang berjumlah 14,7 Juta dari 4 video yang sudah diteliti yaitu pada episode Soan (Ega Alfaris dan Epan Gawe Ruwet Ning Soan, Buka-Bukaan Denny Ndaru



Mbeling, Geger Geden Cak Precil dan Denny Caknan ditengahi Abah Kirun, dan Happy Asmara Lupa Tanggal Jadian), sehingga menjadi pengaruh banyak pihak untuk menirunya terutama di kalangan remaja. Namun, sebagai bagian dari budaya populer, konten tersebut telah menjadi fenomena sosial yang dapat dijadikan sebagai gejala ataupun fenomena dalam masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh objek penelitian ini adalah deskripsi wujud/bentuk register, penjelasan makna register bahasa, dan fungsi bahasa register dalam Podcast Soan Denny Caknan. Selain itu, pemaparan yang dijelaskan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Register Pada Podcast Soan Denny Caknan sebagai Kajian Sociolinguistik”.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Junieles & Nafarin (2020) dengan judul Register Kesehatan Era Pandemi *Covid-19* Dalam Komunikasi Di Berbagai Media Online. Dari penelitian ditemukan register lingual, register selingkung terbatas, dan register selingkung terbuka. Hasil penelitian banyak ditemukan bentuk register lingual dan register terbuka. Adapun fungsi register yang ditemukan yaitu fungsi instrumental, regulatoris, dan heuristik. Hasil penelitian yang paling banyak ditemukan dalam fungsi register yaitu fungsi representasional karena register kesehatan era pandemi *covid-19* dalam komunikasi di berbagai media online lebih memuat bahasa yang bertujuan untuk menyampaikan fakta di lapangan terkait kondisi dalam peristiwa nyata.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Khotimah & Sodiq (2021) dengan judul Register Jual Beli Online Dalam Aplikasi Shoppe: Kajian Sociolinguistik yang membahas mengenai bentuk, makna, dan fungsi register di jual beli online yaitu Shoppe. Kemudian, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Jhorsmano, Amir, & Jupitasari (2021) dengan judul Register Petani Padi saat Panen Di Desa Tanjung Maju Kabupaten Ketapang: Kajian Sociolinguistik yang membahas mengenai bentuk, makna, serta fungsi register dari petani padi di Desa Tanjung Maju Kabupaten Ketapang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan penggunaan register bahasa di Podcast Soan Denny Caknan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada aktivitas ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat yang memiliki makna, dan mampu merangsang munculnya pemahaman yang lebih nyata daripada angka atau frekuensi sederhana. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan simpulan. Pada tahapan persiapan, penulis membaca beberapa materi mengenai Penggunaan Register Pada Podcast Soan Denny Caknan sebagai Kajian Sociolinguistik. Peneliti selanjutnya mencari referensi materi mengenai register pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait topik yang akan digunakan. Pada tahapan pengumpulan data, penulis mengumpulkan data dengan menonton Podcast Soan Denny Caknan yang ada di channel Denny Caknan tepatnya di aplikasi Youtube ataupun Spotify. Penulis mengamati video tersebut sambil mencatat serta mengidentifikasi setiap kata yang diucapkan oleh Denny Caknan. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan transfer data ke dalam folder pengumpulan data pada komputer sehingga data yang digunakan dapat diakses ketika mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Dari beberapa data yang sudah diperoleh, penulis melakukan analisis data. Penganalisisan data dikhususkan untuk mencari wujud/bentuk (register lingual, terbatas, dan terbuka), makna, dan fungsi register (fungsi instrumental, regulasitoris, representasional, interaksional, dan heuristik) dari Podcast Soan Denny Caknan. Kajian sociolinguistik yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu lingkungan sosial tempat proses komunikasi. Sebab bahasa yang digunakan Denny Caknan sangat berpengaruh dalam podcast tersebut, sehingga antara bintang tamu dan host sangat memahami bahasa satu sama lain karena memiliki latar belakang yang sama. Tahap terakhir adalah penarikan simpulan dari analisis kajian yang telah dilakukan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, dapat dikumpulkan analisis data pada register dari empat video yang telah di upload di podcast Soan Denny Caknan. Peneliti memilih empat video tersebut dengan pertimbangan yaitu banyaknya viewers pada setiap video yang diupload. Adapun keempat video yang telah dianalisis antara lain; Soan-Ega Alfaris dan Epan Gawe Ruwet Ning Soan (<https://youtu.be/iJMIDDSj96o>), Soan-Buka-Bukaan Denny Ndaru Mbeling (<https://youtu.be/7kwALQ5WQiI>), Soan-Geger Geden Cak Precil dan Denny Caknan ditengahi Abah Kirun (<https://youtu.be/499eVL3yaew>), Soan-Happy Asmara Lupa Tanggal Jadian (<https://youtu.be/2J4gC-ppDxc>) yang dibagi menjadi tiga jenis register yaitu register lingual, register selingkung terbuka, dan register selingkung terbatas. Selain itu, terdapat fungsi bahasa di dalam video podcast tersebut yaitu fungsi instrumental, regulasitoris, representasional, interaksional, dan heuristik. Di mana dalam register ini melibatkan penggunaan bahasa yang dicampur-campur antara Bahasa Jawa dan Bahasa Asing. Namun pada podcast tersebut, Denny Caknan lebih dominan menggunakan bahasa jawa daerahnya yang membuat videonya banyak diminati karena kekhasannya.

Bahasa Jawa lebih banyak mendominasi dalam percakapan Podcast Soan Denny Caknan karena kebanyakan bintang tamu yang diundang berasal dari latar belakang yang sama. Hal tersebut, dapat dikatakan bahwa Podcast Soan Denny Caknan dengan menggunakan Bahasa Jawa dapat dijadikan sebagai awal penyebaran pengetahuan mengenai Bahasa Jawa di kancah internasional. Dalam podcast Soan Denny Caknan juga banyak membicarakan perjalanan dan pengalaman para bintang tamu yang telah hadir ataupun diundang dalam acara tersebut.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bentuk, makna, dan fungsi register pada Podcast Soan Denny Caknan. Bentuk register yang dimaksud adalah bentuk register yang dapat digolongkan menjadi tiga yaitu register lingual, register terbatas, dan register terbuka sedangkan fungsi register yang dimaksud adalah fungsi instrumental, regulasitoris, representasional, interaksional, dan heuristik. Bentuk, makna, dan fungsi register bahasa yang ditemukan pada Podcast Soan Denny Caknan sebagai berikut:

Bentuk, Makna, dan Fungsi Register

A. Bentuk dan Makna Register

1) Register Lingual

Register lingual merupakan register yang memiliki bentuk dari proses abreviasi atau singkatan. Abreviasi adalah gabungan atau kombinasi dari beberapa leksem yang telah dihapus sehingga akan membentuk kata baru. Di dalam Abreviasi terdapat penyingkatan, akronim, kontraksi, lambang huruf ataupun kependekan. Singkatan adalah hasil proses penyingkatan bentuk singkatan dapat terjadi karena pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi, dan pengekal huruf. Akronim adalah pemendekan yang menggabungkan huruf yang ditulis dan dilafalkan. Kependekan tersebut dilafalkan sebagai kata yang wajar (Kridalaksana, 2011).

Wacana 1

B : La terus opo ? **DutStar** ?

A : Iyo. Dangdut Star (Bintang Dangdut).

Dalam dialog di atas, Ndaru dengan Denny membahas mengenai kategori penyanyi yang cocok untuk Denny Caknan. Dari dialog tersebut, terdapat register **DutStar**. **DutStar** merupakan kepanjangan dari Dangdut Star yang memiliki makna bintang dangdut.

Wacana 2

A : Piye kabare, bossku ?

B : Apik. Denny, gimana ?

A : Biasane piye lho ju. Cuk ngono yo gak popo. Loss podcast iki. Gaenek sing anu **KPI** ga nyensor kok aman.

Dalam dialog di atas, Ndaru dan Denny berbincang mengenai pembicaraan yang dibawakan Ndaru terlalu formal tidak seperti biasa ketika mereka bertemu. Padahal dalam podcast Soan sudah lolos sensor. Dari dialog tersebut, terdapat register **KPI**. **KPI** merupakan kepanjangan dari *Key Performance Indicators* atau dalam Bahasa Indonesia Indikator Kinerja Utama yang bermakna sebuah lembaga independen sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia.

Wacana 3

A : Wong enek lagu lintang sewengi kok. Mergo aku ruh kowe, pak. Kowe nik gawe lagu kei pengalaman pribadimu.

B : Bukan. Pengalaman pribadiku dari temanku yang cerita.

A : Halah ngelesi yo iso. Artine LC ya.

B : Bukan, nik LC lintang cewengi.

A : Oh **LS** berarti.

Dialog di atas, mereka membahas proyek lagu keluaran terbaru dari Ndaru yang berisi kisah nyatanya. Dari dialog tersebut, terdapat register **LS**. **LS** merupakan kepanjangan dari Lintang Sewengi yang memiliki makna kebahagiaan sesaat.

Wacana 4

B : Nek berkelanjutan sekian episode no, regoku tak donke.

A : Yo sekian episode, gausah ngajak iki.

C : Yo aku tetep melok no. Omongmu sing pertama broo.

A : Piye to piye? Aku ngomong opo?

C : Mbiyen. Heheh

B : Kowe tek ngomong ro aku yo ngono, nek pon enek sampean mboten ndamel niki.

A : lho..**ndapan** neh?

B : Ndek kapan to?

C : Aku mbien o.

A : Iki mbien, njenengan?

B : Kowe rong omong to?

A : Gong.

B : Salahe neng kono kuwi, omongo.

Dialog di atas, membicarakan tentang royalty pada podcast Soan yang dihadiri oleh Abah Kirun dan Cak Precil. Dari dialog tersebut, terdapat register **Ndapan**. **Ndapan** merupakan kepanjangan dari ndek kapan yang memiliki makna kapan.

Wacana 5

A : Halo Happy asmara. Sudah selesai, kita gak jelas ngobrolnya.

B : Ojo salah ki gak jelas o trending.

A : Lha **adewe** kat mau nyapo loo.

B : Lha mboh la awakmu.

A : Emang aku pengene ngene. Dadi didepanmu itu terlihat tidak jelas padahal aku selalu memberikan kejelasan tentang mu.

B : Alah-alah alah. Nak ninang-ninang ganteng.

Dialog di atas, membahas tentang podcast Soan yang kedatangan Happy Asmara membicarakan tentang suatu hal yang random. Dari dialog tersebut, terdapat register **adewe**. **Adewe** merupakan kepanjangan dari “awak dewe” yang bermakna “kita”.

Tabel 01. Register Lingual

<i>Register Lingual</i>	<i>Makna</i>
<i>DutStar</i>	<i>Bintang Dangdut</i>
<i>KPI</i>	<i>lembaga independen sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia.</i>
<i>LS</i>	<i>Kebahagiaan sesaat</i>
<i>Ndapan</i>	<i>Kapan</i>
<i>Adewe</i>	<i>Kita</i>

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa register yang muncul pada Podcast Soan Denny Caknan berbeda dengan register yang muncul pada podcast lain. Sebab, pada register-register yang sudah ditemukan kebanyakan menggunakan pengekalan huruf.

2) Register Selingkung Terbatas

Register selingkung terbatas adalah register yang memiliki makna kecil, terbatas dan memiliki arti yang beratur atau pasti sehingga makna yang dimiliki register selingkung terbatas hanya sedikit.

Wacana 1

- A : Ketika awak dewe **meminang lagu**, kan ga ngerti to bos lagune mbledos opo ora.
 B : Peteng, Den. Suk bakale diundang terus bareng flip.
 A : Piye ya cah iki. Lagek iki de'e ngene ki. Dijak omong ngerti-ngerti "Peteng, Den" opo sing lucu cuk. Teko ndi aku ngomong mau ?
 B : Royalty.
 A : Pokokke **lur** sing di nyanyikke wong loro insya allah awak dewe wis bayar royalty.

Dialog di atas, membahas mengenai sebuah lagu yang sudah dibeli bisa trending atau tidak. Pda saat itu, Ndaru dan Denny juga mengatakan kepada penonton mengenai lagu yang dinyanyikan, pastinya sudah dibayar. Dari dialog tersebut, terdapat register **meminang lagu**, dan **lur**. **Meminang lagu** merupakan bentuk bahasa yang memiliki makna permintaan membeli lagu. **Lur** merupakan variasi bahasa akrab yang sama artinya dengan sedulur/saudara.

Wacana 2

- A : Aku ga mengikuti de'e. Gatau riset blas.
 B : Aku tok ra tek penting, aku tok ikuti ra ngasilke cah celeh.
 A : Oh ngono, awak dewe tau **program loss dol** bareng kae. Ra ketang sithik kecipratano.
 B : Tapi kowe nemen ogh, Den.
 A : Piye ?
 B : Suithik kae.

Dialog di atas, awalnya membahas mengenai pengikut di instagram. Namun, beralih ke program yang pernah dijalankan oleh Denny, Agus, dan Ifan yaitu program loss dol. Agus menyinggung Denny bahwa bayaran program tersebut terlalu sedikit. Dari dialog tersebut, terdapat register **Program Loss Dol**. **Program Loss Dol** merupakan acara yang dibawakan oleh Denny Caknan melalui lagunya yang trending yaitu lagu yang berjudul Loss Dol.

Wacana 3

- A : Maksudku MC kan dibayar nggo ngontrol penonton, penyanyi dibayar nggo menghibur, tapi nik ndagel dengan karaktermu ngono kuwi penonton opo isoh fokus ?
 B : Sing nonton kebetulan cah enom-enom to. Dadi paham to aku ngomong opo.

- A : Koyo aku nyanyi budal ning ndi-ndi, wani aku. Mergo gaweanku.
 B : Wani wong kowe koyo jet kae wong jaman semono langsung ning satelit kono kowe sampe saiki.
 A : Karena opo sing gaiso tak lakoni kudu tak jajal, Pak.
 B : Yo ngono pikir aku.
 A : Yo ndi kowe ga wani mbiyen. Nik kowe isin yo ditinggal bakale. Nik kowe berani mencoba mbuh dadine piye suk mben bakale isoh. Saiki kowe mikir aku **penyanyi jowo** bayangno sing jowo sopo to. Ketika kowe disandingke karo papan atas misal Reza Arab terus aku tiba-tiba dadi juri sopo deny caknan kok ujug-ujug dadi juri.
 B : Makane bar kae aku tekok kowe. Ngono sing tok omongke opo. Kowe paham tenan opo ora ?
 A : Sebisa mungkin kita paham.

Dialog di atas, membahas mengenai pekerjaan yang dikerjakan oleh Agus, Ifan, dan Denny. Denny mengatakan bahwa semua hal tidak bisa dikerjakan perlu dicoba. Ia juga mengatakan bahwa jika kita malu dalam melakukan sesuatu, suatu saat nanti pasti akan ketinggalan dengan yang lain. Dari dialog tersebut, terdapat register **penyanyi jowo**. **Penyanyi Jowo** merupakan panggilan untuk penyanyi yang berasal dari Jawa atau penyanyi yang menyanyikan lagu jawa.

Wacana 4

- A : Kowe saiki lemumen bobotmu piro ?
 B : Bobotku 125, karena efek pandemi.
 A : Iyo, tanggal 20 di dol payu larang ki.
 B : hehehe korban sapi. Mending aku korban sapi daripada kowe korban perasaan.
 A : Djangkrik ojo ngono kwi to. Aku ki corone wis rodok membaik iki ojo mok panas-panasi meneh.
 B : Membaik, tapi wingi.
 A : Membaik o aku.
 B : Membaik administrasine.
 A : Ogak, masalah hati. Jaremu luwih apik bertahan timbang melepas.
 B : Lebih baik bertahan daripada berjuang, melupakan, tapi menyakitkan. Tur bertahan yo karo nangis. Rock star kok nangis.
 A : Sopo sing rock star ?
 B : Kowe nuw ?
 A : Lha aku **penyanyi ambyar** ogh.

Dialog di atas, membahas tentang seorang Ndaru yang badannya tambah gemuk dan juga Denny seorang penyanyi ambyar yang sedang patah hati karena putus dengan kekasihnya. Dari dialog tersebut, terdapat register **penyanyi ambyar**. **Penyanyi ambyar** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna penyanyi yang menciptakan lagu patah hati.

Wacana 5

- A : Diombe sik beras kencure ki. Porong e rek ngene, ga mwenak blas. **Soan** sing nonton jutaan lho, porongmu sablone wis ilang ki mereke wis gaenek.
 B : Ki oraono mereke.
 A : Poronge dadi komedi ya.

Dialog di atas, membicarakan tentang teko yang dipakai dalam podcast Soan sudah tidak nyaman dipakai. Dari dialog tersebut, terdapat register **Soan**. **Soan** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna berkunjung/bertamu.

Wacana 6

- A : Mas Ndaru lucu.
 B : Awak dewe kawan lho.

- A : Kawan. Dia adalah **musisi jawa** pertama yang mengapresiasi saya.
 B : Wuuuihh.
 A : Kita adalah kawan **pejuang karir** yo jaman ndisek dan sekarang dia adalah kawan **pejuang keuangan** saya.

Dialog di atas, membicarakan tentang sosok Ndaru seorang musisi jawa yang mengapresiasi sosok Denny dalam dunia musik dan juga pejuang karir serta keuangan dari dulu sampai sekarang. Dialog di atas memunculkan register **musisi jawa**, **pejuang karir**, dan **pejuang keuangan**. **Musisi Jawa** adalah penyanyi atau seseorang yang sangat berbakat dan terampil memainkan sejumlah alat musik dengan gaya atau teknik unik yang menggunakan Bahasa Jawa. **Pejuang karir** merupakan bentuk bahasa yang memiliki makna kemajuan dalam pekerjaan. **Pejuang Keuangan** merupakan bentuk bahasa yang memiliki makna kemajuan dalam kehidupan ekonomi.

Wacana 7

- A : Gimana perasaannya kemarin? ndekwingi **trending** luar biasa?
 B : Luar biasa.
 A : Piye, Bah. seneng?
 B : Yo seneneglrah, wong trending kok ra sneng.
 A : Kulo. Kulo luwih seneng.
 B : Luwih seneng wong kowe entok akeh.

Dalam dialog di atas, Denny dan Abah Kirun membahas mengenai bagaimana perasaannya tentang lagu yang sudah dirilis. Dari dialog tersebut, terdapat register **Trending**. **Trending** diartikan sebagai suatu bahasa untuk menampilkan video yang dianggap menarik dan banyak penonton.

Wacana 8

- A : Kuwi ndekmben saka gunung lawu mriku lo bah.
 B : Sopo?
 A : Niku.
 B : Layak rupane koyo suket. Hahahah
 A : Hehehehe. **Bongko** ora we! Mati kau anak muda.
 B : Dage lan wi ngono kuwi, buahe kudu macek.

Dalam dialog di atas, Denny dan Abah Kirun saat ada seorang yang berperan menjadi anak-anak yang kemudian dijadikan bahan lelucon Abah Kirun. Dari dialog tersebut, terdapat register **Bongko**. **Bongko** merupakan variasi bahasa jawa yang memiliki makna mati.

Wacana 9

- A : Nyanyi taun berapa, dek?
 B : ku nyanyi dari kecil.
 A : Nggak sekolah?
 B : Ya kan sekolah sambil nyanyi.
 A : Sekolah sambil nyanyi ? Berarti gak ada pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia.
 B : Ya ada, mulai dikenal SMA kelas dua belas.
 A : Oh udah terkenal SMA
 B : Ya belum begitu terkenal, cuma dikenal thok.
 A : Iku sebagai penyanyi dangdut.
 B : Sebagai penyanyi koplo
 A : **Penyanyi dangdut koplo**.
 B : Iya, kan dulu penyanyi wedding.

Dalam dialog di atas, ada percakapan antara Denny dan Happy yang membahas mengenai seluk beluk Happy Asmara dari masa Sekolah. Dari dialog tersebut, terdapat register **Penyanyi dangdut koplo**.

Penyanyi dangdut koplo merupakan bentuk bahasa Jawa yang memiliki makna penyanyi yang sering menyanyikan lagu dangdut yang di versi koplo.

Wacana 10

- A : Terus kowe nyales. Ketika mulih, ngerasa bangga nggak jadi youtuber ?
B : YouTuber hahaha. Udu youtuber mbiyen sing ngarani, opo yo ?
C : Udu, Pak. Sing bener content creator. Youtuber sing ndelok. Ho'o ora ?
A : Ora.
C : Pesbuker opo ?
A : Program tv.
B : Ndak lucu blass.
C : Ngonong musisi.
A : Musisi ora **ndagel**, cuk. Kowe kan sing ndagel. Nik aku lucu contentmu tersaingi.
B : Lah ora mungkin.

Dialog di atas, berisi tentang perdebatan antara Agus, Ifan, dan Denny mengenai makna Youtuber. Dari dialog tersebut, terdapat register **ndagel**. **Ndagel** merupakan bahasa Jawa yang memiliki makna melawak.

Wacana 11

- B : Mic iki nyapo ndadak ngene ki.
A : Ben koyo **vokalis** kowe. Seko kene teko kene mangan thok.
B : Nyanyi-nyanyi ya.
A : Hehe kowe pengen nyanyi. Meh nyanyi opo? sopo sing gitar?
C : Tak gitari iso
A : Ndang gitari sopo jenengmu, Fan.
C : Yo.
B : Lha kowe nyapo ? juri ?
A : Ndelok.
B : Macak koyo juri ning tv ngono.
A : Kan aku biasa **juri**, Pak.

Dialog di atas, berisi tentang lawakan dari Agus. Kemudian Agus yang menyadari Denny yang hanya diam saja pun diajak untuk speak up. Dari dialog tersebut, terdapat register **vokalis dan juri**. **Vokalis** merupakan seseorang yang memiliki bakat menyanyi. **Juri** merupakan orang (panitia) yang menilai dan memutuskan kalah atau menang dalam perlombaan.

Wacana 12

- A : **Matur suwun** lho ya, wis tekan ning kene.
B : Matur nuwun.

Dalam dialog di atas, Denny sangat berterima kasih kepada Ndaru yang sudah mau mampir ke podcastnya. Dari dialog tersebut, muncul register **matur suwun**. **Matur suwun** merupakan bentuk kata dalam bahasa Jawa yang memiliki makna terima kasih.

Wacana 13

- A : Awal dari kisah kita itu, kamu ngomen ning youtubeku. Wuih Ndarboy Geng ngomen.
B : Tapi kowe wis ngerti Ndarboy Geng?
A : Uwes, wis tekan kene lagumu tenan. Lagumu tibo mburi, aku sing duwe ati jaman ndisek.
B : Wis kadung jeru, aku sing duwe ati lagi munggah-munggahe.
A : Tapi ga terkenal banget. Biasa aja.
B : Lumayanlah. Timabange karo Denny Caknan mending aku mbiyen.

- A : Trus aku akhire dikon ning jogja dengan segala **bungahku**, atiku seneng ngasik tak rewangi rental mobil.

Dialog di atas, menceritakan perjalanan tentang perjalanan karir Ndaru dan Denny. Dari dialog tersebut, terdapat register **bungahku**. **Bungahku** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna gembira.

Wacana 14

- A : Dadi bakul opo ? pecel ? Kowe wi ?
 B : Bakul pecel. Sumpah. Tanya orang-orang dulu di unnes.
 A : Pecel **magrok** opo ider ?
 B : Magrok.
 A : Gaenek sing ngerti lho kowe bakulan pecel.

Dialog di atas, menceritakan perjalanan karir Ndaru yang dulu sempat menjadi penjual pecel. Dari dialog tersebut, muncul register **magrok**. **Magrok** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna berdiam atau berhenti.

Wacana 15

- A : Kowe nyapo kocomotonan ki.
 B : Mbelereng, Pak.
 A : Madep rene, **mblereeng** e ning mburi.
 B : Oh iyo.

Dialog di atas, membahas tentang sosok Ndaru yang memakai kacamata hitam dalam mengisi acara podcast. Dari dialog tersebut, muncul register **mblereeng**. **Mblereeng** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna silau.

Tabel 02. Register Selingkung Terbatas

<i>Register Selingkung Terbatas</i>	<i>Makna</i>
<i>Memintang Lagu</i>	<i>Permintaan membeli lagu</i>
<i>Lur</i>	<i>Sedulur/Saudara</i>
<i>Program Los Dol</i>	<i>acara yang dibawakan oleh Denny Caknan melalui lagunya yang trending yaitu lagu yang berjudul Loss Dol.</i>
<i>Penyanyi Ambyar</i>	<i>penyanyi yang menciptakan lagu patah hati.</i>
<i>Musisi Jawa</i>	<i>penyanyi atau seseorang yang sangat berbakat dan terampil memainkan sejumlah alat musik dengan gaya atau teknik unik yang menggunakan Bahasa Jawa.</i>
<i>Pejuang Karir</i>	<i>Kemajuan dalam pekerjaan.</i>
<i>Pejuang Keuangan</i>	<i>Kemajuan dalam bidang ekonomi.</i>
<i>Trending</i>	<i>Video yang dianggap menarik dan banyak penonton.</i>
<i>Bongko</i>	<i>Mati</i>
<i>Penyanyi Dangdut Koplo</i>	<i>Penyanyi yang sering menyanyikan lagu dangdut yang di versi koplo.</i>
<i>Ndagel</i>	<i>Melawak</i>
<i>Vokalis</i>	<i>Seseorang yang memiliki bakat menyanyi.</i>
<i>Juri</i>	<i>Orang (panitia) yang menilai dan memutuskan kalah atau menang dalam perlombaan.</i>
<i>Matur Suwun</i>	<i>Terima Kasih</i>
<i>Bungahku</i>	<i>Gembira</i>
<i>Magrok</i>	<i>Berdiam atau berhenti</i>
<i>Mblereeng</i>	<i>Silau</i>

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa register yang muncul pada Podcast Soan Denny Caknan diucapkan memiliki arti yang terbatas atau seputar dunia musik dan bahasa daerah yang digunakan di daerah Denny Caknan.

3) Register Selingkung Terbuka

Register selingkung terbuka adalah register yang memiliki makna lebih terbuka (memiliki banyak arti), banyak, tidak terbatas, dan luas. Bahasa yang digunakan tidak resmi dan terdapat corak makna yang berhubungan dengan register. Bahasa yang digunakan di dalam register yang lebih terbuka adalah bahasa tidak resmi atau percakapan spontan (Halliday, 1992).

Wacana 1

- A : Piye kabare, **bossku**.
B : Apik. Denny, gimana ?
A : Biasane piye lho ju. **Cuk** ngono yo gak popo. **Loss** podcast iki.

Dalam dialog di atas, Ndaru dan Denny berbincang mengenai pembicaraan yang dibawakan Ndaru terlalu formal tidak seperti biasa ketika mereka bertemu. Padahal biasanya mereka selalu menggunakan panggilan yang khas dari daerahnya. Dari dialog tersebut, terdapat register **bossku, cuk, dan loss**. **Boss** merupakan panggilan akrab yang biasanya digunakan untuk mengiyakan pernyataan atau ajakan seorang teman. **Cuk** merupakan bahasa akrab yang digunakan untuk memanggil seseorang atau dapat juga sebagai umpatan. **Loss** merupakan kata untuk menunjukkan bahwa seseorang berani melakukan sesuatu hal walaupun berisiko tinggi.

Wacana 2

- A : Berarti kuwi pengalaman pribadimu ?
B : Iya, eh bukan bukan.
A : Yo gak popo to, tapi kan karya to bos. Iso ngasilke duit sing isoh nafkahi istri.
B : Dan karya itu menurutku perkembangan proses kreativitas. Saat kita ngomong loro ati terus, masalah cidro terus, opo ki sudut pandang sing isoh tak angkat meneh. Ternyata ning sekelilinge awak dewe kuwi yang bekerja sebagai ngono kuwi yo duwe kisah sing rumit. Mungkin kalo disuruh milih mereka ga pengen ngono kuwi.
A : Maksud kan awak dewe yo ga ngerti sebelum e **nyapo**.

Dialog di atas, berbincang mengenai sebuah karya yang dapat dibilang sebagai sebuah kreativitas yang orang lain belum tentu mengetahui kondisi lingkungan yang dialami seseorang. Dari dialog tersebut, terdapat register **nyapo**. **Nyapo** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna kenapa.

Wacana 3

- A : Kan aku cerito ning podcaste Deddy Corbuzer bahwa itu adalah apa ya jenenge mistis. Opo si jenenge.
B : Gift.
A : Opo kuwi gift ?
B : Gift itu koyo anugerah sing tanpo mbuk sadari ya. Jadi kowe tulus menceritakan Kartonyono medot janji.
A : Soale kuwi, Pak. Bagiku Kartonyono medot janji adalah **pulung**.

Dialog di atas, bercerita mengenai karir yang didapat Denny Caknan adalah sebuah anugerah yang diberikan oleh Tuhan. Dari dialog tersebut, terdapat register **pulung**. **Pulung** merupakan bentuk bahasa jawa yang memiliki makna keberuntungan.

Wacana 4

- A : Enek meneh lho
B : Pak iki sopo. Kok karo wong wedok neng omah.

A : Pak iki sopo? Aku nek tau reti iki kontene adewe. Rizka iki sopo..hahaha. Yo gak kudu podo to, seharuse kamu lebih mengeksplor lagi.

Dalam dialog di atas, ada percakapan antara Denny dan Happy Asmara. Ada seorang yang datang kemudian memakai bahasa yang sama seperti video sebelumnya, sehingga Denny merasa pernah mendengarkan. Dari dialog tersebut, terdapat register **eksplor**. **Eksplor** memiliki beberapa arti yaitu: (1) Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan. (2) Kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru; (3) Penyelidikan dan penjajakan daerah yang diperkirakan mengandung mineral berharga dengan jalan survei geologi, survei geofisika, atau pengeboran untuk menemukan deposit dan mengetahui luas wilayahnya.

Wacana 5

- A : Wah cemburu, dia itu pacarnya Denny Caknan mah.
 B : Mbahnya *hyper* ya mbah ya.
 A : Iso bahas *hyper* barang. Hyper protektif bukan hyper seks ya.
 B : Karna saya ngomongnya belum selesai ya mbah ya.

Dalam dialog di atas, ada percakapan antara Denny dan Happy Asmara saat ada seseorang yang berperan sebagai istri Mbah Caknan. Dari dialog tersebut, terdapat register **Hyper**. **Hyper** memiliki arti bersemangat dan gugup; memiliki terlalu banyak energi dan sangat aktif.

Tabel 03. Register Selingkung Terbuka

<i>Register Selingkung Terbuka</i>	<i>Makna</i>
<i>Bosku</i>	<i>Mengiyakan pernyataan atau ajakan seorang teman</i>
<i>Cuk</i>	<i>Bahasa akrab/sebuah umpatan</i>
<i>Los</i>	<i>Orang yang berani menghadapi suatu hal dengan resiko tinggi</i>
<i>Nyapo</i>	<i>Kenapa</i>
<i>Pulung</i>	<i>Keberuntungan</i>
<i>Eksplor</i>	<i>mencari pengalaman baru</i>
<i>Hyper</i>	<i>bersemangat/gugup/terlalu aktif</i>

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa register yang muncul pada Podcast Soan Denny Caknan termasuk bahasa yang tidak resmi dan terdapat corak makna.

B) Fungsi Register

Register dari segi pemakaiannya mempunyai tujuh fungsi yang terdiri dari fungsi instrumental, regulasitoris, representasional, interaksional, personal, heuristik, dan imajinatif (Haliday dalam Tarigan, 2009). Namun, didalam penelitian terkait penggunaan register pada Podcast Soan Denny Caknan dalam komunikasi di YouTube yang ditemukan lima macam fungsi register yaitu instrumental, regulasitoris, representasional, interkasional, dan heuristik. Adapun fungsi tersebut yaitu:

1) Fungsi Instrumental

Fungsi instrumental adalah fungsi kebahasaan yang dapat digunakan untuk membujuk, mengimbau, dan memberikan efek kepada mitra tutur. Adapun datanya sebagai berikut:

a. DutStar

“Iyo. Dangdut Star (Bintang Dangdut)”.

DutStar (Dangdut Star) merupakan panggilan untuk para bintang dangdut. Data tersebut termasuk ke fungsi instrumental dalam memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur mempercayai informasi yang diucapkan oleh penutur.

b. LS

“Oh **LS** berarti”.

LS merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk menyebut lagu dari Ndaru yang berjudul Lintang Sewengi. Data tersebut termasuk ke fungsi instrumental memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan.

c. Explor

“Pak iki sopo? Aku nek tau reti iki kontene adewe. Rizka iki sopo..hahaha. Yo gak kudu podo to, seharuse kamu lebih mengeksplor lagi”.

Explor merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk lebih memperdalam sebuah pengetahuan mengenai konten yang dibuat. Data tersebut termasuk ke fungsi instrumental mengimbau karena merujuk kepada perintah agar mitra tutur dapat mengeksplor lebih dalam mengenai ide konten yang berbeda dari yang lain.

d. Matur Suwun

“**Matur suwun** lho ya, wis tekan ning kene”.

Matur nuwun merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengucapkan tanda terima kasih terhadap orang lain. Data tersebut termasuk ke fungsi instrumental memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan.

e. Bongko

“Hehehehehe. **Bongko** ora we! Mati kau anak muda.”

Bongko merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk menyampaikan orang yang sudah mati tetapi dalam bahasa kasar. Data tersebut termasuk ke fungsi instrumental memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan.

f. Bungahku

“Trus aku akhire dikon ning jogja dengan segala **bungahku**, atiku seneng ngasik tak rewangi rental mobil”.

Bungahku merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk menyampaikan rasa bahagia di dalam diri seseorang ketika mendapatkan sesuatu. Data tersebut termasuk ke fungsi instrumental memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan. Dari potongan dialog di atas, terdapat fungsi instrumental yang disajikan dalam Tabel 04. berikut.

Tabel 04. Fungsi Instrumental

<i>Register</i>	<i>Fungsi Instrumental</i>
<i>DutStar</i>	<i>Memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur mempercayai informasi yang diucapkan oleh penutur.</i>
<i>LS</i>	<i>Memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan.</i>
<i>Explore</i>	<i>Memberikan efek mitra tutur untuk mengimbau karena merujuk kepada perintah agar mitra tutur dapat mengeksplor lebih dalam mengenai ide konten yang berbeda dari yang lain.</i>
<i>Matur Suwun</i>	<i>Memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi</i>



	<i>yang disampaikan.</i>
<i>Bongko</i>	<i>Memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan.</i>
<i>Bungahku</i>	<i>Memberikan efek mitra tutur karena mitra tutur menyetujui informasi yang disampaikan.</i>

Dapat disimpulkan dalam Podcast Soan Denny Caknan ini fungsi instrumental lebih dipakai dalam memberikan efek kepada mitra tutur terkait informasi yang diucapkan.

2) Fungsi Regulasitoris

Fungsi regulasitoris adalah fungsi bahasa atau register sebagai kontrol, pengawas, pengatur perilaku sosial masyarakat. Adapun datanya sebagai berikut:

a. Mblereng

“Madep rene, **mblreng** e ning mburi.”

Mblereng merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengontrol serta mengatur perilaku dari Ndaru yang pada waktu itu menjadi bintang tamu di Podcast Soan Denny Caknan.

b. Hyper

“Iso bahas **hyper** barang. Hyper protektif bukan *hyper* seks ya.”

Hyper merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengontrol serta mengatur perilaku dari Happy Asmara yang pada waktu itu menjadi bintang tamu di Podcast Soan Denny Caknan.

c. Juri

“Kan aku biasa **juri**, Pak.”

Juri merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengawasi perilaku kontestan yang mengikuti lomba disuatu ajang pencarian bakat. Dari potongan dialog di atas, terdapat fungsi regulatoris yang disajikan dalam Tabel 05. berikut.

Tabel 05 Fungsi Regulatoris

<i>Register</i>	<i>Fungsi Regulatoris</i>
<i>Mblereng</i>	<i>Ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengontrol serta mengatur perilaku dari Ndaru yang pada waktu itu menjadi bintang tamu di Podcast Soan Denny Caknan.</i>
<i>Hyper</i>	<i>Ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengontrol serta mengatur perilaku dari Happy Asmara yang pada waktu itu menjadi bintang tamu di Podcast Soan Denny Caknan.</i>
<i>Juri</i>	<i>Ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk mengawasi perilaku kontestan yang mengikuti lomba disuatu ajang pencarian bakat.</i>

Fungsi regulasitoris dalam dialog di atas memiliki fungsi bahwa bahasa yang disampaikan penutur digunakan sebagai kontrol, pengawas, dan pengatur mitra tutur dalam bercakap-cakap di Podcast Soan Denny Caknan.

3) Fungsi Representasional

Fungsi representasional adalah fungsi linguistik untuk mentransmisikan fakta dan mengklarifikasi peristiwa nyata yang dialami oleh orang lain. Adapun datanya sebagai berikut:

a. Meminang Lagu

“Ketika awak dewe **meminang lagu**, kan ga ngerti to bos lagune mbledos opo ora”.

Meminang lagu merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan para penyanyi untuk membeli lagu. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi sebagai penjelasan dari penyanyi yang akan meminang lagu.

b. Program Los Dol

“Oh ngono, awak dewe tau **program loss dol** bareng kae. Ra ketang sithik kecipratano”.

Program los dol merupakan sebuah acara atau project yang di selenggarakan dalam lagu los dol milik Denny Caknan. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi sebagai penjelasan bahwa terdapat keterikatan antara Denny, Ifan, dan Agus dalam program tersebut.

c. Penyanyi Jowo

“Yo ndi kowe ga wani mbiyen. Nik kowe isin yo ditinggal bakale. Nik kowe berani mencoba mbuh dadine piye suk mben bakale isoh. Saiki kowe mikir aku **penyanyi jowo** bayangno sing jowo sopo to.

Penyanyi jowo merupakan ungkapan atau bahasa untuk menyebut penyanyi-penyanyi yang menyanyikan lagu jawa. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi sebagai sebutan yang diperuntukkan untuk penyanyi-penyanyi yang menggunakan bahasa jawa seperti Denny Caknan.

d. Penyanyi Ambyar

“Lha aku **penyanyi ambyar** ogh.”

Penyanyi ambyar merupakan ungkapan atau bahasa untuk menyebut penyanyi-penyanyi yang menyanyikan lagu patah hati dengan menggunakan bahasa jawa. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk memperlihatkan bahwa Denny caknan termasuk ke dalam penyanyi ambyar.

e. Soan

“Diombe sik beras kencure ki. Porong e rek ngene, ga mwenak blas. **Soan** sing nonton jutaan lho, porongmu sablone wis ilang ki mereke wis gaenek”.

Soan merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk menyebut nama podcast Denny Caknan. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk memperlihatkan bahwa podcast soan sangat diminati banyak viewers.

f. Musisi Jawa

“Kawan. Dia adalah **musisi jawa** pertama yang mengapresiasi saya”.

Musisi jawa merupakan ungkapan atau bahasa yang digunakan untuk menyebut para pemusik jawa. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk membuktikan bahwa Ndaru sebagai musisi jawa pertama yang mengikuti jejak Denny Caknan dari awal sampai sekarang.

g. Pejuang Karir dan Pejuang Keuangan

“Kita adalah kawan **pejuang karir** yo jaman ndisek dan sekarang dia adalah kawan **pejuang keuangan** saya”.

Pejuang karir merupakan ungkapan atau bahasa untuk menyebut orang-orang yang berusaha bersama untuk meniti karir di dunia musik. Pejuang keuangan merupakan ungkapan atau bahasa untuk menyebut orang-orang berjuang bersama dari nol sampai sukses dalam dunia pekerjaan. Data

tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk membuktikan bahwa Ndaru dan Denny berusaha bangkit bersama untuk mencapai kesuksesan dalam dunia musik.

h. Trending

“Gimana perasaannya kemarin? ndekwingi **trending** luar biasa?”

Trending merupakan kata atau ungkapan mengenai video unggahan yang viral atau banyak diperbincangkan masyarakat. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk membuktikan bahwa video yang dibuat oleh tim Happy Asmara berhasil menarik simpati banyak orang.

i. Penyanyi Dangdut Koplo

“Penyanyi dangdut koplo.”

Penyanyi dangdut koplo merupakan kata atau ungkapan untuk penyanyi dangdut koplo. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk membuktikan bahwa Happy Asmara termasuk ke dalam kategori penyanyi dangdut koplo.

j. Ndagel

“Musisi ora **ndagel**, cuk. Kowe kan sing ndagel. Nik aku lucu contentmu tersaingi.”

Ndagel merupakan kata atau ungkapan untuk melawak atau membuat seseorang tertawa dalam bahasa jawa. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk membuktikan bahwa pada podcast tersebut berisi tentang musisi bukan untuk melawak seperti bintang tamu yang diundang.

k. Vokalis

“Ben koyo **vokalis** kowe. Seko kene teko kene mangan thok.”

Vokalis merupakan nama lain dari penyanyi. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk memperlihatkan bahwa bintang tamu yang diundang itu bisa seperti penyanyi.

l. Pulung

“Soale kuwi, Pak. Bagiku Kartonyono medot janji adalah **pulung**.”

Pulung merupakan nama lain dari sebuah keberuntungan. Data tersebut termasuk ke fungsi representasional karena berfungsi untuk memperlihatkan bahwa keberhasilan atau kesuksesan Denny Caknan karena sebuah keberuntungan yang dititipkan oleh Tuhan. Dari potongan dialog di atas, terdapat fungsi representasional yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 06. Fungsi Representasional

<i>Register</i>	<i>Fungsi Representasional</i>
<i>Meminang Lagu</i>	<i>Sebagai penjelasan dari penyanyi yang akan meminang lagu.</i>
<i>Program Loss Dol</i>	<i>Sebagai penjelasan bahwa terdapat keterikatan antara Denny, Ifan, dan Agus dalam program tersebut.</i>
<i>Penyanyi Jowo</i>	<i>Sebagai sebutan yang diperuntukkan untuk penyanyi-penyanyi yang menggunakan bahasa jawa seperti Denny Caknan.</i>
<i>Penyanyi Ambyar</i>	<i>Untuk memperlihatkan bahwa Denny caknan termasuk ke dalam penyanyi ambyar.</i>
<i>Soan</i>	<i>Untuk memperlihatkan bahwa podcast soan sangat diminati banyak viewers.</i>
<i>Musisi Jawa</i>	<i>Untuk membuktikan bahwa Ndaru sebagai musisi jawa pertama yang mengikuti jejak Denny Caknan dari awal sampai sekarang.</i>

<i>Pejuang Karir</i>	<i>Untuk membuktikan bahwa Ndaru dan Denny berusaha bangkit bersama untuk mencapai kesuksesan dalam dunia musik.</i>
<i>Pejuang Keuangan</i>	<i>Untuk membuktikan bahwa Ndaru dan Denny berusaha bangkit bersama untuk mencapai kesuksesan dalam dunia musik.</i>
<i>Trending</i>	<i>Untuk membuktikan bahwa video yang dibuat oleh tim Happy Asmara berhasil menarik simpati banyak orang.</i>
<i>Penyanyi Dangdut Koplo</i>	<i>Untuk membuktikan bahwa Happy Asmara termasuk ke dalam kategori penyanyi dangdut koplo.</i>
<i>Ndagel</i>	<i>Untuk membuktikan bahwa pada podcast tersebut berisi tentang musisi bukan untuk melawak seperti bintang tamu yang diundang.</i>
<i>Vokalis</i>	<i>Untuk memperlihatkan bahwa bintang tamu yang diundang itu bisa seperti penyanyi.</i>
<i>Pulung</i>	<i>Untuk memperlihatkan bahwa keberhasilan atau kesuksesan Denny Caknan karena sebuah keberuntungan yang dititipkan oleh Tuhan.</i>

Fungsi representasional dalam dialog di atas memiliki fungsi bahwa ucapan dari penutur memang menjelaskan fakta yang terjadi kepada penutur dan juga mengklarifikasi peristiwa yang dialami oleh penutur.

4) Fungsi Interaksional

Fungsi interaksional adalah fungsi untuk menjamin dan memperkuat ketahanan serta kelangsungan komunikasi sosial. Adapun datanya sebagai berikut:

a. Ndapan

“lho.. **ndapan** neh?”

Potongan dialog di atas merupakan fungsi interaksional, karena bertujuan untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.

b. Adewe

“Lha **adewe** kat mau nyapo loo”.

Potongan dialog di atas merupakan fungsi interaksional, karena bertujuan untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.

c. Boss

“Piye kabare, **bossku**.”

Potongan dialog di atas merupakan fungsi interaksional, karena bertujuan untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.

d. Cuk dan Loss

“Biasane piye lho ju. **Cuk** ngono yo gak popo. **Loss** podcast iki.”

Potongan dialog di atas merupakan fungsi interaksional, karena bertujuan untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.

e. Lur

“Pokokke **lur** sing di nyanyikke wong loro insya allah awak dewe wis bayar royalty.”

Potongan dialog di atas merupakan fungsi interaksional, karena bertujuan untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan. Dari potongan dialog di atas, terdapat fungsi interaksional yang disajikan dalam Tabel 07. berikut.

Tabel 07. Fungsi Interaksional

Register	Fungsi Interaksional
<i>Ndapan</i>	<i>Untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.</i>
<i>Adewe</i>	<i>Untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.</i>
<i>Boss</i>	<i>Untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.</i>
<i>Cuk</i>	<i>Untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.</i>
<i>Loss</i>	<i>Untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.</i>
<i>Lur</i>	<i>Untuk menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara host dan penonton Soan Denny Caknan.</i>

Fungsi interaksional dalam dialog di atas memiliki fungsi bahwa penutur dapat menjamin ketahanan dan kelangsungan interaksi antara mitra tutur.

5) Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik adalah fungsi yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, mengeksplorasi, dan mempelajari detail seluk beluk informasi. Adapun datanya sebagai berikut:

a. KPI

“Biasane piye lho ju. Cuk ngono yo gak popo. Loss podcast iki. Gaenek sing anu **KPI** ga nyensor kok aman.”

KPI merupakan ungkapan atau bahasa untuk sebuah lembaga independen yang berfungsi sebagai regulator penyelenggaraan penyiaran di Indonesia. Data tersebut termasuk ke fungsi heuristik karena pada kalimat tersebut menampilkan pengetahuan bahwa Denny menjelaskan bahwa di podcast tersebut tidak ada sensor.

b. Magrok

“Pecel **magrok** opo ider ?”

Magrok merupakan ungkapan atau bahasa untuk menunjukkan bahwa Ndaru berjualan pecel tersebut di toko atau stand. Data tersebut termasuk ke fungsi heuristik karena pada kalimat tersebut dibutuhkan jawaban dari pertanyaan tersebut.

c. Nyapo

“Maksude kan awak dewe yo ga ngerti sebelum e **nyapo**.”

Nyapo merupakan ungkapan atau bahasa untuk menunjukkan bahwa sebuah karya yang diciptakan belum tentu sesuai dengan pemikiran orang lain. Data tersebut termasuk ke fungsi heuristik karena kalimat tersebut mempelajari keadaan seseorang yang belum tentu baik-baik saja. Dari potongan dialog di atas, terdapat, fungsi heuristik yang disajikan dalam Tabel 08. berikut.

Tabel 08. Fungsi Heuristik

Register	Fungsi Heuristik
<i>KPI</i>	<i>menampilkan pengetahuan bahwa Denny menjelaskan bahwa di podcast tersebut tidak ada sensor.</i>
<i>Magrok</i>	<i>Dibutuhkan jawaban dari pertanyaan tersebut</i>
<i>Nyapo</i>	<i>Mempelajari keadaan seseorang yang belum tentu baik-baik saja.</i>



Fungsi heuristik dalam dialog di atas memiliki fungsi bahwa penutur sangat memotivasi dalam segi pengetahuan, sangat mengeksplor, dan sangat mempelajari seluk beluk dari mitra tutur.

PENUTUP

Dalam penelitian register pada podcast Soan Denny Caknan, dapat disimpulkan bahwa data yang ditemukan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bentuk, makna, dan fungsi register. Bentuk dan makna register yang ditemukan dalam penelitian secara garis besar dibagi menjadi tiga jenis antara lain register lingual terdiri dari **DutStar** (Bintang Dangdut), **KPI** (lembaga independen penyelenggaraan penyiaran di Indonesia), **LS** (kebahagiaan sesaat). Register selingkung terbatas diantaranya **meminang lagu** (permintaan membeli lagu), **lur** (saudara), **penyanyi jowo** (penyayi dari Jawa). Adapun register selingkung terbuka terdiri dari **bossku** (panggilan akrab untuk menerima ajakan teman), **cuk** (bahasa akrab/sebuah umpatan), **loss** (orang yang berani menghadapi suatu hal dengan resiko tinggi). Bentuk register lingual ini ditemukan melalui pengekal huruf. Bentuk register selingkung terbatas juga ditemukan karena memiliki makna yang terbatas atau berkisar pada dunia musik dan bahasa daerah yang diucapkan Denny Caknan sedangkan bentuk register selingkung terbuka muncul dari kenyataan bahwa bahasanya tidak formal dan memiliki corak makna. Selain itu, terdapat fungsi register. Dalam Podcast Soan Denny Caknan menampilkan 5 jenis fungsi register, yaitu fungsi instrumental, regulasitoris, representasional, interaksional, dan heuristik. Fungsi yang paling banyak ditemukan, yaitu fungsi representasional karena fungsi ini digunakan untuk mentransmisikan fakta dan mengklarifikasi peristiwa nyata yang dialami oleh orang lain. Ditemukannya bentuk, makna, dan fungsi register dalam Podcast Soan Denny Caknan ini diharapkan dapat menjadi objek penelitian selanjutnya sebagai masyarakat bahasa khususnya dalam kajian sosiolinguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry, J. F., Tjee C. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Mendengarkan Aplikasi Musik Berbayar dan Unduhan Musik Gratis. Jakarta. *Journal of Business and Audit Information Systems*, 2(2), 9-15. DOI: <http://dx.doi.org/10.30813/jbase.v2i2.1727>
- Chaer dan Leoni Agustin. (2004). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Etin Pujihastuti, B. A. (2019). Register Pengrajin Genteng di Desa Pancasanan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. *Journal Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*, 9(1), 335-344. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/viewFile/1105/959>
- Faaturachman Putra, Ivan. (2020). Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 FISIP UNTAG Surabaya Terhadap Podcast Youtube Deddy Corbuzier. *Laporan Penelitian, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Faiqah F., Nadjib M., Amir A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasarvidgram. Makassar. *Kareba: Jurnal Komunikasi*, 5(2), 259-272. DOI: <https://doi.org/10.31947/kjik.v5i2.1905>
- Gogali, V. A., & Tsabit M. (2020). Eksistensi Radio dalam Program Podcast di Era Digital Konten. (Studi Deskriptif Program Podcast 101jakfm.com). *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3(1), 64-74. <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/GlobalKomunika/article/view/1713/pdf>
- Halimah, Nur. (2020). Analisis Makna Ragam Bahasa Register Kalangan Remaja Dalam Media Sosial Youtube. *Laporan Penelitian, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Haryanto. (2015). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *EduLib*, 5(1), 1-8.

- Herdianto, B. (2020). Disebut Netizen Jadi Penerus Almarhum Didi Kempot, Denny Caknan Beri Tanggapan. KapanLagi.Com. https://m.kapanlagi.com/amp/dang_dut/disebut-netizen-jadi-penerusalmarhum-didi-kempot-dennycaknan-beri-tanggapan-711f2c.html
- Hermoyo, R. P. (2015). Register Pekerja Terminal Petikemas Surabaya. *Stilistika*, 8(2), 30-40. DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/st.v8i2>
- Khusnul Khotimah N. D., Sodik S. (2021). Register Jual Beli Online dalam Aplikasi Shoppe: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Bapala* 8(6), 145-153. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/41785>
- Kusumah, R., Ariyanti, M., Sumrahadi, (2017), Analisis Perbandingan Positioning Aplikasi Musik Digital Berdasarkan Pendekatan Pengalaman Pengguna (Studi Pengguna i - Tunes, Joox, Melon dan Spotify). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 2511-2518.
- Lavircana R., Herman M., Humaidi M. A. (2020). Penggunaan Podcast Sebagai Media Hiburan dan Informasi di Banjarmasin. Kalimantan. *E-Print: Universitas Islam Kalimantan*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3500/1/Artikel%20%28Rinda%20Lavircana%29.pdf> .
- Lestari, Herdiana. (2018). Bentuk, Fungsi, dan Makna Register Komunitas Seniman Lukis Lombok Drawing di Kota Mataram. *Laporan Penelitian*, Mataram. Universitas Mataram.
- Ma'rufi, I., & Ardi, M. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Lagu Ndas Gerih Karya Denny Caknan; Studi Semiotika Ferdinand De Saussure. *AL-Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 12(1), 15-27. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/2637/1832>
- Malabar, Sayama. (2015). *Sociolinguistik*. Gorontalo; Ideas Publishing.
- Miji Lestari, Prembayun. (2010). Register Pengamen: Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi di Surakarta. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 1-8. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/view/887/825>
- Mustikawati, Diah Atiek. (2015). Register Bahasa Transportasi (Studi Pemakaian Bahasa Kelompok Profesi). Makalah disampaikan dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/2004/>
- Netti Y. M., Irwansyah. (2018). Spotify: Aplikasi Music Streaming untuk Generasi Milenial. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1-16. DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v10i1.1102>
- Prasetya, T. (2017). Kosakata sehari-hari kelompok transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 98-109. DOI: <https://doi.org/10.22219/kembara.v2i1.4048>
- Prasetya, Tutut. (2013). Bentuk, Makna, dan Fungsi Register TNI AD di Bekangdam V Brawijaya Surabaya: Suatu Kajian Sociolinguistik. *Journal Unair* 1(3), 110-123. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium1bf2dd960bfull.pdf>
- Radika, M. I., Setiawati, S. D. (2020). Strategi Komunikasi Podcast dalam Mempertahankan Pendengar (Studikasu dalam Podcast Do You See What I See). *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 96-106. DOI: <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.699>
- Silaban, A. D., Amirulloh, M., & Rafianti, L. (2020). Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (Over The Top) Berdasarkan Hukum Positif di Indonesia. *Jurnal Legalitas*, 13(2), 129-143. DOI: <https://doi.org/10.33756/jelta.v13i02.8325>
- Silviani, Dori. (2019). Pengaruh Content Youtube Channel Acep Gates Terhadap Opini Subscribers Tentang Odha. *Jom Fisip*, 6(2), 1-10. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/25209/24424>
- Space, Hook. (2021). Podcast Soan Denny Caknan : Tetap Populer Dengan Bahasa Jawa. HookSpace. Id. <https://hookspace.id/podcast-soan-denny-caknan/>
- Tutik, A. D., Fitriani, N., & Inderasari, E. (2020). Variasi dan fungsi ragam bahasa pada iklan dan slogan situs belanja online Shopee. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 137-148. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5089>



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

ISSN: -p-ISSN: 2614-4743 (cetak) dan e-ISSN : 2614-2007 (online)

Volume 12 Nomor 2 Tahun 2022, pp 168-189

- Tutut Ayu Dwijayanti, Gigit Mujiyanto. (2020). Analisis Penggunaan Variasi Register Berdasarkan Model Interaksi Speaking Dalam Media Sosial Youtube. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 70-83. <https://eprints.umm.ac.id/86582/>
- Saimuary, Dana Indah.(2021). Analisis Sociolinguistik Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *Jurnal Sasindo*, 10(1), 1-10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/25481/15884>